# BAB 1
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Awal kehidupan bayi yang berkualitas dimulai dari pemberian air susu ibu, Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain, sangat penting sebagai dasar kesehatan bagi anak. Pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi akan berdampak pada kekebalan tubuh dan bagi ibu jika tidak menyusui bisa terjadi pembengkakan pada payudara.

Menurut WHO 2012 dilaporankan bahwa dari 136,7 juta bayi lahir diseluruh dunia sebanyak 32,6% dari mereka yang disusui eksklusif.

Menurut profil datap Kesehatan Indonesia 2012, Indonesia mempunyai cakupan pemberian ASI eksklusif sangat rendah, presentasi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Pemberian ASI eksklusif menduduki peringkat ke 10 dari 18 negara yaitu sebesar 32% (Suryaningsih, 2013).

Data Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukan pemberian ASI di Indonesia saat ini memperihatinkan, yang menyusu eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3% (Depkes, 2011).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Palembang cakupan pemberian ASI eksklusif untuk kota Palembang tahun 2012 sebesar 36,94% (Mursyaidah, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI secara eksklusif, kurangnya pengetahuan Ibu dan kesadaran ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif bisa berhasil ditentukan oleh adanya dukungan suami. Seorang suami dapat mengerti dan memahami bagaimana manfaat ASI sebagai faktor pendorong pemberian ASI eksklusif (Wahyuningsih, 2013).

Para suami yang berpendapat bahwa menyusui adalah urusan seorang ibu dan bayinya. Menurut Dirjen KIA keberhasilan seorang ibu menyusui bayi sangat ditentukan oleh dukungan dari suami (Wahyuningsih, 2013).

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi bukan saja menjadi tanggung jawab seorang ibu yang menyusui, melainkan juga suami, keluarga (Wahyuningsih, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan Farha, 2015 dengan judul "Hubungan dukungan suami dengan kemauan ibu memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Tuminting Kecamatan Tuminting" terdapat sekitar ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan dan 20 dari 30 ibu menyatakan tidak secara eksklusif memberikan ASI kepada bayinya dari data yang diperoleh peneliti terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Poli Bagian KIA RS. RK. Charitas Palembang. Diketahui bahwa cakupan jumlah kunjungan ibu menyusui dan mempunyai bayi yang datang berkunjung

pada tiga bulan terakhir terhitung dari bulan februari sampai april 2015 sebanyak 2.000. Dari 5 orang ibu yang berkunjung hanya 2 yang memberikan ASI secara eksklusif sedangkan 3 ibu yang lainnya tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya karenena berbagai alasan ada yang menyatakan karena bekerja, bayi tidak mau menyusu, ada karena kemauan ibu memberikan susu formula dan bahkan ada yang menyatakan tidak mendapat dukungan dari suami.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, " Apakah Ada Hubungan Antara pengetahuan Ibu Menyusui dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif "

## B.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah ada hubungan pengetahuan ibu menyusui dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Poli KIA Rumah Sakit RK Charitas Palembang Tahun 2015.

## C.Tujuan Penelitian

1. **Tujuan Umum**

   Diketahuinya hubungan pengetahuan ibu menyusui dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Poli KIA Rumah RK Charitas Palembang

2. **Tujuan Khusus**

   a. Diketahuinya pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Poli KIA Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

b. Diketahuinya dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Poli KIA Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
c. Diketahuinya hubungan pengetahuan ibu menyusui dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Poli KIA RS. RK. Charitas Palembang.

## D.Manfaat Penelitian

1. Bagi Keperawatan Maternitas

   Sebagai bahan pertimbangan bagi keperawatan maternitas meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang pemberian ASI secara eksklusif pada bayi.

2. Bagi KIA Rumah Sakit RK Charitas

   Sebagai bahan masukan untuk pelayanan kesehatan khususnya dalam pemberian ASI ekskelusif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah keperawatan maternitas dan sebagai sumber bahan bacaan yang berhubungan dengan ASI eksklusif.

4. Bagi Pasien

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang ASI eksklusif dan menambah pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

5. Bagi Peneliti dan Peneliti yang lain

   Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas.

## E.Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan ruang lingkup keperawatan maternitas dengan desain penelitian kuantitatif judul "Hubungan Pengetahuan Ibu menyusui dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit RK Charitas Palembang Tahun 2015. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juni dengan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional.

## F.Penelitian Terkait

1. Hanik (2012): Hubungan pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu, dan Dukungan Suami dengan praktek pemberian ASI eksklusif, pada ibu menyusui 62 orang, di kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Semarang, metode Penelitiannya menggunakan pedekatan *cross sectional* diambil secara *simple random sampling*. Didapatkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 74,2%, sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11.3%, dengan nilai *p value* 0.997. Hasil penelitian menunjukan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dan dukungan suami dengan praktek pemberian ASI eksklusif.

   Persamaan dengan peneliti yang akan dilakukan metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional*, subjek ibu memberikan ASI eksklusif.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah responden pada penelitian ini 80, krakteristik responden (pendidikan, pekerjaan, usia) variabel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

2. Dyan (2012): Dukungan Suami dalam Pemberian ASI eksklusif, pada ibu menyusui 61 orang, di Puskesmas kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur kabupaten Semarang. Metode penelitiannya deskkritif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* diambil dengan cara *total sampling*, didapatkan yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 13.8%, sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami baik sebanyak 96.8% dengan nilai *p value* 0.182. Hasil penelitian menunjukan tidak ada hubungan antara karakteristik (umur, prndidikan, pekerjaan) ibu dan dukungan suami.

   Pesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan metode penelitian pendekatan *cross sectional*, subjek ibu yang memberikan ASI eksklusif.

   Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 80, krakteristik responden (pendidikan, pekerjaan, usia), variabel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

3. Mery (2009): Dukungan Suami dalam Pemberian ASI eksklusif, pada 186 ibu menyusui, di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat. Metode penelitian potong lintang dengan cara pengambilan sampel wawancara, didapatkan yang mendapat dukungan

suami baik sebanyak 57%, sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami baik sebanyak 55.4%, didapatkan nilai *p value* 0.004 Hasil penelitian menunjukan ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Pesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan metode penelitian dengan menggunakan *cross sectional,* subjek ibu yang memberikan ASI eksklusif.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 80, krakteristik responden (pendidikan, pekerjaaan, usia), variabel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

4. Farha (2015): Hubungan Dukungan Suami dengan Kemauan Ibu Memberikan ASI eksklusif, pada ibu menyusui 61 orang di Wilayah kerja Puskesmas Timinting. Metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan teknik *purposive sampling,* didapatkan yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 45.9%, sedangkan yang mendapat dukungan suami kurang sebanyak 54.1%, didapatkan nilai *p value* 0.001. Hasil penelitian menunjukan ada hubungan dukungan suami dengan kemauan ibu memberikan ASI eksklusif.

   Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan metode penelitian *cross sectional,* subjek ibu yang memberikan ASI eksklusif.

   Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 80, krakteristik responden

(pendidikan, pekerjaan, usia), variabel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

5. Yesica (2013): Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan, pada ibu menyusui 87 orang, di Kelurahan Batan Kecamatan Medan Tembung. Metode penelitian deskriptif-analitik dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan cara *purposive sampling*, didapatkan yang memberikan ASI eksklusif dengan pengetahuan baik sebanyak 17.6%, sedangkan yang memberikan ASI eksklusif dengan pengetahuan kurang sebanyak 98.7%, didapatkan nilai *p value* 0.023. Hasil penelitian menunjukan tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor-faktor dengan pemberian ASI eksklusif.

   Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan mengunakan metode *cross sectional*, subjek ibu yang memberikan ASI eksklusif.

   Perbadaan dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 80, krakteristik responden (pendidikan, pekerjaan, usia), variabel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

## G.Definisi Istilah Kunci

1. Pengetahuan adalah adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmojo, 2010)
2. Dukungan Suami adalah Sebagai peran serta suami dalam praktek menyusui dengan mendukung pemberian ASI eksklusif (Hidayat, 2005).

3. ASI Eksklusif adalah makanan yang paling alami dan nutrisi terlengkap bagi bayi selama 6 bulan (Yuliarti, 2010).